

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menurut Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2016) penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau secara lisan yang diambil dan amati dari subjek penelitian, secara individu, kelompok, dan institusi. Serta dari perilaku subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi sumber, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain analisis dokumen atau analisis isi. Analisis dokumen atau analisis isi adalah desain penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data penelitian. *Content analysis* atau analisis dokumen merupakan suatu desain penelitian dengan mencari makna yang ada pada materi tertulis atau visual dengan cara alokasi isi sistematis ke kategori terinci yang telah ditentukan sebelumnya dan kemudian menghitung dan menginterpretasikan hasilnya secara deskriptif.

Analisis dokumen atau analisis isi ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Selain dokumen perundangan dan kebijakan, analisis dokumen juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, sola evaluasi sekolah, dan lain-lain, yang bersifat teoritis maupun empiris Analisis dokumen berkaitan dengan

bagaimana membuat suatu kesimpulan dari hasil identifikasi suatu pesan tertentu secara objektif dan juga dilakukan secara sistematis.

Tujuan dari penelitian analisis dokumen yaitu untuk memberikan uraian atau penjelasan terkait suatu hal yang diteliti dan juga untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang valid. Teknis penelitian analisis dokumen ini dilakukan dengan proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dan dilanjutkan dengan melakukan proses analisis data secara tertentu.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada Penelitian ini melibatkan dokumen soal PAS kelas 5 di SDN 1 Cipadangmanah. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cipadangmanah Desa Padalarang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang harus dirancang oleh peneliti untuk menghasilkan data yang empiris sebagaimana adanya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu format analisis soal.

Instrumen dengan menggunakan format telaah soal ini digunakan untuk mengukur kualitas soal Penilaian Akhir Semester yang telah dibuat oleh tim penyusunan soal, format telaah soal ini dibuat oleh peneliti dengan memperhatikan indikator-indikator tertentu. Format telaah soal tersebut yaitu:

- a) Format analisis kisi-kisi soal PAS Matematika, format ini digunakan untuk menganalisis kisi-kisi yang telah dibuat oleh tim penyusun kisi-kisi dan soal PAS. Kegunaan kisi-kisi berpengaruh terhadap pembuatan soal, kisi-kisi yang dibuat dapat membantu guru dalam menulis soal, karena tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup pada soal sehingga soal yang dibuat sesuai dengan indikator, dan soal tersebut dapat dikembangkan agar melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan dirinya.

- b) Format analisis soal berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis, format telaah soal ini digunakan untuk mengukur kualitas soal tersebut, apakah soal tersebut memiliki indikator kemampuan berpikir kritis atau tidak.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Perencanaan

Perencanaan penelitian merupakan tindakan yang disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan agar terjadi perubahan dan peningkatan dalam pembelajaran. Tahap perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Permintaan izin kepada Kepala SDN 01 Cipadangmanah.
- 2) Mengadakan observasi pengamatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dilakukan.
- 3) Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai interaksi manusia dengan lingkungan.

3.4.2 Tindakan

Tindakan penelitian merupakan kegiatan Tindakan yang dilakukan Ketika pengambilan soal PAS kepada sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

3.4.3 Analisis

Kegiatan analisis dilakukan pada soal-soal yang diambil ketika Tindakan dilakukan. Analisis dilakukan guna menganalisis soal PAS untuk ditemukan kesesuaiannya dengan indikator yang telah ditentukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan analisis soal PAS Kelas V pada mata pelajaran Matematika, atau disebut dengan istilah studi dokumentasi. Teknik dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan untuk subjek penelitian. Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, 2020, hlm. 149). Dokumen yang dimaksud ialah dokumen-dokumen yang ada dalam penelitian

seperti dokumen berbentuk tulisan (catatan lapangan), gambar, atau karya-karya monumental seseorang, selain itu soal tes pemahaman konsep, dan format wawancara juga termasuk kedalam teknik dokumentasi penelitian. Dokumentasi berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, jenis dokumen yang digunakan adalah dokumen tertulis dan catatan, yaitu berupa soal penilaian akhir (PAS) semester sekolah yang dibuat oleh tim penyusun soal.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada suatu penelitian merupakan bagian terpenting, karena pada tahap ini semua data yang telah ada akan diolah dan hasil akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan baru untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Analisis data ini yang akan menentukan bagaimana hasil simpulan dari penelitian tersebut. Menurut Bogdan (dalam Hardani, 2020, hlm. 161) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain-lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian kualitatif analisis data biasanya berupa studi literatur atau studi empiris. Dimana penelitian kualitatif menjelaskan atau mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendalam.

Pada penelitian ini peneliti memilih analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 322) yang terdiri dari empat langkah langkah, (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Empat langkah analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap pengumpulan data merupakan tahap awal pada penelitian kualitatif, pada tahap ini kegiatannya yaitu dengan mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data didapat dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Data yang didapat berasal dari observasi, serta analisis soal PAS Matematika (pengumpulan data dokumentasi). Peneliti tidak melakukan wawancara secara mendalam, karena data yang utama berasal dari dokumen soal PAS, sehingga data yang dikumpulkan lebih banyak pada data analisis soal.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang dianggap menjadi pokok pembahasan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini data yang diperoleh dari analisis soal akan menghasilkan data yang banyak, sehingga perlu untuk direduksi agar dapat membantu peneliti dalam menemukan gambaran terhadap data yang dihasilkan dari analisis tersebut, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah ini merupakan tahap selanjutnya dari tahap reduksi data, data yang tadi telah direduksi kemudian dilakukan penyajian data dengan tujuan agar peneliti dapat memahami informasi yang telah didapat dari proses analisis soal PAS. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data kedalam bentuk deskriptif dan tabel agar mempermudah pembaca dalam memahaminya. Penyajian data dilakukan dengan memunculkan kumpulan data yang sudah terorganisir dan terkategori yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa hasil analisis soal PAS Matematika.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses analisis data pada penelitian kualitatif. Setelah data disajikan ke dalam berbagai bentuk, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan atau simpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang belum ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang ditemukan selama proses penelitian. Kesimpulan yang ditemukan akan berupa hasil analisis Kemampuan Berpikir Kritis pada Soal PAS Matematika